

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi pertiwi Bandung cukup baik, dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Namun terdapat juga beberapa kendala atau hambatan yaitu tidak melakukan evaluasi pembinaan keagamaan secara teratur atau secara berkala.

Perencanaan program pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi meliputi perencanaan kegiatan harian, perencanaan kegiatan bulanan, dan perencanaan kegiatan tahunan. Perencanaan kegiatan harian dilakukan dengan cara menentukan jadwal pembinaan keagamaan yang dilakukan sehari-hari oleh para lansia, yaitu membaca asmaul husna, istighasah, membaca shalawat, dan shalat berjamaah. Perencanaan kegiatan bulanan adalah dengan merencanakan setiap hari jumat pada minggu terakhir pada setiap bulannya dengan mengundang ustaz untuk memberikan tausiyah kepada para lansia. Meterinya tentang aqidah, fiqih, akhlak, dan Al-Quran. Sedangkan perencanaan program tahunan adalah merencanakan kegiatan tahunan berupa peringatan hari-hari besar Islam. Pihak yang terlibat dalam setiap perencanaan adalah seluruh pengurus dan karyawan Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi.

Pelaksanaan program pembinaan keagamaan bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi dibagi menjadi tiga, yaitu program harian, program bulanan dan program tahunan. Program harian dilaksanakan setiap hari Senin jam 15.30 – 16.30 membaca Asmaul Husna, Selasa jam 08.00 – 09.00 membaca shalawat, Rabu jam 08.00 – 09.00 membaca Al-Quran, Kamis dan Jumat jam 06.00 – 07.30 membaca Asmaul Husna dan istihgasah dan tiap hari shalat berjamaah. Program bulanan berupa ceramah pada pelaksanaannya menggunakan metode ceramah dan qisah qurani. Materi yang disampaikan tentang aqidah, fiqih, akhlak, dan Al-Quran.

HIKMATULLOH, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI LANSIA MUSLIM DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI PERTIWI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah kondisi fisik Lansia sering mengantuk, sifat pelupa dan pikun karena keterbatasan fisik Lansia mengakibatkan mereka tidak bisa mengikuti pembinaan keagamaan secara keseluruhan., tidak adanya evaluasi pembinaan keagamaan secara teratur atau secara berkala.

Solusi yang dilakukan diantaranya adalah dengan mendorong atau mengajak Lansia untuk selalu mengikuti program pembinaan keagamaan. Mengajakpun terkadang tidak secara langsung, tetapi melalui perantara omah wahyu, karena kondisi psikologis mereka yang sama-sama lansia sehingga ada ikatan batin yang sama. Dan ingin sesekali mengundang ustad atau ustadzah yang berceramah atau bertausiyah agar lansia berwawasan luas tentang ilmu keagamaan.

Hasil program pembinaan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung perubahan pada diri sendiri, para lansia telah berhasil menjadi lebih baik dan dengan atas izin Allah lebih bisa mengatur emosional, ceria, rajin shalat berjama'ah, dan membaca Al-qur'an.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung

- a. Bagi segenap Pembina keagamaan jangan menyerah menghadapi para Lansia. Program-program yang sudah sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar pembinaan keagamaan di panti semakin baik
- b. Bagi pengurus panti alangkah baiknya diadakan seorang ustad atau ustadzah yang lebih kompeten dalam membina kegiatan keagamaan agar ada materi-materi khusus yang di berikan kepada para lansia dengan menggunakan metode-metode dan materi-materi yang relevan dalam penyampaianya.

HIKMATULLOH, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI LANSIA MUSLIM DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI PERTIWI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi segenap pengurus di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung untuk lebih berpartisipasi dalam mengikuti program pembinaan keagamaan
- d. Bagi para lansia hendaknya lebih semangat dalam mengikuti setiap program yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung.
- e. Masyarakat yang memiliki kekompetensi dan keterampilan yang lebih dalam bidang keagamaan sebaiknya menyalurkannya kepada para Lansia dan ikut berpartisipasi ke dalam setiap programnya khususnya pembinaan keagamaan.

2. Bagi Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Panti-panti lainnya terutama khusus untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Pertiwi Bandung dan semoga memberikan inspirasi yang positif untuk dunia pendidikan.

a. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian bagi peneliti lainnya tentang pembinaan keagamaan bagi Lansia muslim.

b. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Dapat dijadikan masukan untuk dosen dalam memberikan materi tentang pembinaan keagamaan

c. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pembinaan keagamaan agar dapat lebih berkembang dan lebih luas.

HIKMATULLOH, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI LANSIA MUSLIM DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI PERTIWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu